

ABSTRAKSI

Penulisan ini membahas tentang Pertahanan Sipil atau Hansip di Surabaya pada tahun 1959-1982. Pertahanan Sipil merupakan organisasi atau wadah yang menampung partisipasi rakyat dalam rangka pembelaan negara. Keberadaannya sangat mendukung terciptanya ketertiban dan keamanan dalam masyarakat, bahkan Hansip berperan dalam bidang perlindungan masyarakat, bidang ketahanan sosial, bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat. Dalam perkembangannya Hansip mengalami proses refungsionalisasi aparat pemerintahan, maka untuk mencapai efisiensi dalam pembinaan dan pengerahan potensi Hansip berdasarkan pada Keputusan Presiden No. 55 dan No. 56 tahun 1972, maka pembinaan Hansip baik ditingkat pusat maupun daerah telah dilimpahkan dari Departemen Pertahanan Keamanan kepada Departemen dalam Negeri. Hal tersebut berpengaruh pada fungsi Hansip yang awal pembentukannya ditujukan untuk bantuan tempur untuk merebut Irian Barat, kini berubah fungsi menjadi lebih banyak melakukan tugas kemanusiaan.

Penelitian ini secara garis besar memperlihatkan keberadaan Hansip antara tahun 1962 sampai tahun 1982 di Surabaya dengan berbagai dinamikanya. Berawal dari tahun 1959 keberadaan Hansip yang belum terorganisir dengan baik dalam bentuk organisasi keamanan seperti OPR, OKD, PKD, dan Pager Desa yang dibentuk disetiap kota di Jawa. Bersamaan dengan itu negara membutuhkan persiapan pertahanan digaris belakang untuk dikirim membantu pembebasan Irian Barat. Oleh karena itu organisasi yang telah menunjukkan kemanfaatannya sejak perang kemerdekaan perlu ditingkatkan secara nasional yang berdasarkan pada Undang-undang No.14 tahun 1962. Dalam perjalanannya pada tahun 1982 organisasi Hansip menyempurnakan diri menjadi Organisasi Perlindungan Masyarakat berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 1982.

Kata Kunci: Pertahanan, Pertahanan Sipil, Surabaya